



Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

ABSTRAK

Windy Nur Ziaully
0910 412 017

Implementasi Konvensi CEDAW (*The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*) PBB 1979 Oleh Pemerintah Indonesia (Studi Kasus : Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Malaysia Periode 2010 -2012)

(v + 64) halaman (6 tabel) + daftar pustaka (13 buku + 1 jurnal + 11 situs) + 10 lampiran

Skripsi ini membahas tentang upaya pemerintah dalam mengentaskan permasalahan diskriminasi terhadap tenaga kerja wanita Indonesia migran di Malaysia. Indonesia sejak tahun 1984 telah meratifikasi konvensi CEDAW yang berfungsi sebagai instrument HAM. Konvensi CEDAW lahir atas dasar persamaan antara laki – laki dan perempuan, yang telah diatur dalam beberapa pasal. Mengenai perempuan sebagai tenaga kerja, diatur dalam pasal 11 konvensi CEDAW. Tenaga kerja wanita Indonesia telah tersebar di berbagai negara, namun Malaysia menjadi negara tujuan dengan jumlah TKI terbesar. Hal tersebut menjadikan TKI khususnya wanita kerap mengalami tindak diskriminasi.

Maka pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan dalam bentuk undang – undang dan mengadakan perundingan mengenai nota kesepahaman atau MoU tentang perlindungan dan penempatan tenaga kerja Indonesia dengan Malaysia. Konsep kebijakan luar negeri digunakan dalam menganalisis permasalahan tersebut untuk melihat apakah pemerintah Indonesia telah melakukan diplomasi yang baik dengan pihak Malaysia dalam mempertahankan kepentingan nasionalnya. TKI selain merupakan tenaga kerja Indonesia yang perlu dilindungi haknya, juga merupakan salah satu sumber devisa negara. Analisis implementasi konvensi CEDAW pasal 11 oleh pemerintah Indonesia ini menggunakan indicator hubungan bilateral antara Indonesia dengan Malaysia. dengan demikian, hasil analisa skripsi ini menunjukkan bahwa adanya tindak diskriminasi yang dialami tenaga kerja wanita Indonesia di Malaysia dan upaya pemerintah dalam mengentaskan permasalahan tersebut belum dapat dikatakan berhasil.



Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

ABSTRACT

Windy Nur Ziaully
0910 412 017

Implementations of CEDAW (*The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*) UN Convention 1979 by the Government of Indonesia (Case Study: Indonesian Women Workers in Malaysia Period of 2010 – 2012)

(v + 64) pages (6 tables) + bibliography (13 books + 1 journals + 11 websites) + 10 attachment

This thesis discusses about the government efforts to tackle the issue of discrimination against Indonesian women workers in Malaysia. Since 1984, Indonesia has ratified CEDAW that serves as an instrument of human right. CEDAW convention of equality born male and female, who had been set up in several chapter. Regarding women workers stipulated in article 11. Women worker have been scattered in various country, but Malaysia being a country with the huge number of Indonesian workers. It makes Indonesia particularly women workers vulnerable to discrimination.

Indonesia government made a policy in the form of laws and negotiations conduct on the memorandum of understanding on the protection and placement of Indonesian workers with Malaysia. Foreign policy concept used in analyzing the problem to see if the Indonesia government has been carrying out a good diplomacy with Malaysia in defending the national interest. Analysis of the article 11 of CEDAW by the Indonesia government using indicators of bilateral relations. The analysis of this thesis show that the discrimination suffered by Indonesian workers in Malaysia and the government’s efforts to alleviate these problems can’t be said successful.